

Daftar Hadir Public Expose Insidental PT Trans Power Marine, 23 Febuari 2021

No	Timestamp	Nama Lengkap	Alamat / Domisili	Jabatan / Posisi	Nama Instansi / Badan Hukum
1	2/23/2021 10:07	Barry Rattu	Tangerang	Individu	Individu Investor
2	2/23/2021 10:07	Andrew Kusuma	Jakarta	Mahasiswa	Individu
3	2/23/2021 10:08	Gatot Tri	Depok	Individu	Individu Investor
4	2/23/2021 10:14	Wisnu Sumaputra	Depok Jawa Barat	Invdividu	Individu Investor
5	2/23/2021 10:15	Nofri	Bekasi	Umum	Individu Investor
6	2/23/2021 10:18	Daniel Arief	Cipete Utara	Corporate Finance	BCA
7	2/23/2021 10:19	Ricky Ananda	Kantor Taman e3.3	Associate	PT. Adhikara
8	2/23/2021 10:19	Ryan Alimhamzah	TKJ Intercon	individu	Individu
9	2/23/2021 10:20	Akbar	Bogor	Umum	Umum
10	2/23/2021 10:24	Isna Christie Rambitan	Tangerang	Head of Corporate Finance	PT BCA Sekuritas
11	2/23/2021 10:24	Imelda Arismunandar	Jakarta	Direktur	BCA Sekuritas
12	2/23/2021 10:24	Timothy Handawi	Taman meruya ilir blok e/4 no 1	karyawan swasta	PT Dua Bersaudara Catering
13	2/23/2021 10:28	Rachmad Hakim Sutarto	Jakarta Selatan	Investor	Investor Individu

TANYA JAWAB PAPARAN PUBLIK PT TRANS POWER MARINE Tbk

Selasa, 23 Febuari 2021

Daftar Pertanyaan

1. Bapak Akbar – Umum

Bagaimana rencana Capex Perusahaan di tahun 2021, bagaimana kondisi pinjaman Perusahaan di Bank, apakah Perusahaan tetap melakukan pembayaran cicilan dan bagaimana utilisasi kapal Perusahaan selama pandemic ?

Jawaban

Ditahun 2021, Perusahaan menganggarkan dana sekitar 120 – 150 miliar untuk membeli 5-6 set kapal tunda dan kapal tongkang dan Perusahaan juga telah mendapatkan fasilitas pinjaman Bank untuk membiayai pembelian tersebut. Armada yang di beli akan di gunakan untuk menambah kapasitas pengangkutan Perusahaan maupun menggantikan armada yang sudah berumur cukup lama dan diharapkan dengan penambahan ini akan meningkatkan performance Perusahaan.

Terkait dengan kondisi pinjaman Perusahaan di bank Perusahaan senantiasa berkomitmen memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak bank maupun supplier selama pandemic. Dengan pengaturan cash flow yang ketat dan di manage dengan baik, Perusahaan tetap dapat melakukan pembayaran cicilan selama tahun 2020 sehingga hutang bank turun menjadi USD 21 juta dolar per 30 september 2020 dibandingkan dengan saldo USD 26,7 juta dolar pada tanggal 30 september 2019. Dengan penurunan ini diharapkan beban bunga Perusahaan juga dapat lebih kecil dan meringankan Perusahaan.

Pada awal tahun 2020 utilisasi kapal Perusahaan cukup tinggi bahkan Perusahaan juga menyewa lebih dari 10 set kapal tunda dan tongkang untuk melayani permintaan pelanggan. Di quartal kedua dampak pandemic mulai terasa dengan berkurangnya permintaan pengangkutan cargo sehingga Perusahaan harus menghentikan penyewaan kapal dari pihak ketiga. Salah satu penyebabnya adalah PLN kelebihan kapasitas akibat dari ditutupnya gedung perkantoran, mall, sekolah maupun pusat perbelanjaan, dan lain sebagainya. Utilisasi kapal sempat mencapai 60% dipertengahan tahun 2020.

Di quartal ke empat, utilisasi sudah mulai naik kembali dan mencapai sekitar 90-95% yang salah satu dampaknya dari peningkatan export batubara ke china akibat di hentikannya pengiriman batubara dari Australia oleh Negara china.

DOMENTASI

TransPower

Informasi Material Lainnya yang Belum Disampaikan ke Publik



TransPower

PAPARAN PUBLIK INSIDENTIL



23 Februari 2021



21